

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsumsi daging ayam ras *broiler* per kapita pada tahun 2019 sebesar 5.683 kg atau mengalami kenaikan sebesar 1,87 % dari konsumsi tahun 2018 sebesar 5.579 kg. Konsumsi telur ayam ras per kapita pada tahun 2019 sebesar 107,773 butir, mengalami penurunan sebesar 0,58% dari konsumsi tahun 2018 sebesar 108,399 butir (Ditjen PKH. 2020). Konsumsi telur ayam yang menurun pada tahun 2019 diprediksi karena minat dan daya beli masyarakat yang beralih ke daging ayam *broiler* semakin membaik. Pemeliharaan ayam ras *broiler* diprediksi mempunyai peluang usaha yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan kecil maupun peternakan besar.

Guna memenuhi permintaan daging ayam ras *broiler* dan telur ayam ras petelur dibutuhkan *Day Old Chick* (DOC) yang berkualitas dengan kuantitas yang cukup. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas DOC adalah penetasan. Penetasan sendiri terbagi menjadi dua tipe, yaitu ada penetasan alami dan buatan (*artificial*), penetasan menggunakan mesin tetas (*artificial*) memiliki beberapa kelebihan diantaranya penetasan dengan menggunakan mesin tetas (*artificial*) yaitu dapat menetas lebih banyak telur dalam satu kali produksi dibandingkan dengan menetas dengan induk (alami) 10-15 butir/ekor.

Penetasan memiliki performa yang menjadi tolak ukur akan keberhasilan seperti fertilitas, daya tetas, *dead in shell* (DIS), bobot tetas dan *salable chick*. Penulis mengambil topik laporan PKL ini performa penetasan berdasarkan bobot telur tetas, karena bobot telur tetas mempengaruhi DOC yang dihasilkan mulai dari keberhasilan menetas hingga bobot tetasnya. Hal itu sesuai dengan pernyataan Kartasudjana dan Suprijatna (2006), bahwa ukuran telur tetas sangat berkaitan dengan daya tetas. Pengambilan topik tersebut di dasari oleh adanya telur yang dihasilkan oleh induk ayam petelur dengan bobot yang beragam dan bobot badan DOC yang beragam dipasaran sehingga sangat menarik untuk dilakukan pengamatan.

PT New Hope *Farm* Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan penyedia bibit DOC *final stock* yang ada di pasaran, dengan salah satu bidangnya adalah penetasan telur ayam baik itu *broiler* maupun *layer*. PT New Hope *Farm* Indonesia memiliki 58 kandang peternakan ayam pembibit dengan kapasitas masing-masing untuk ayam pembibit *broiler* 10.000 ekor dan ayam pembibit *layer* 12.000 ekor yang tersebar di empat wilayah Provinsi Jawa Barat seperti Cikakak, Cidahu, Luragung dan Provinsi Jawa Tengah seperti Margaayu serta untuk saat ini mempunyai satu *hatchery* yang terletak di Jl. Gotrok Blok Kesambi RT 001 RW 002 Desa Playangan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45191.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul suatu permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh umur induk dengan bobot telur yang dihasilkan.
2. Bagaimana performa telur tetas berdasarkan bobot telur yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



### 13 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan di *hatchery* PT New Hope Farm Indonesia, Cirebon, Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari manajemen penetasan ayam *broiler*.
2. Mempelajari pengaruh dari bobot telur tetas terhadap fertilitas, daya tetas, *dead in shell*, bobot tetas dan *salable chick*.
3. Melatih tanggung jawab, mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.